

EKSISTENSI PROGRAM RADIO LOKAL *THE RADIO FM* PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI KOTA KENDARI

Marsya Amelia¹, Sumadi Dilla², Laode Muh Syahartijan³

Universitas Halu Oleo

Kampus Hijau Bumi Tridharma Andounohu, Jl. HEA Mokodompit, Kec. Kambu, Kota
Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Revolusi industri 4.0 merupakan penggabungan antara teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Oleh sebab itu teknologi dan internet menjadi tantangan bagi media konvensional seperti radio untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Salah satu radio yang mengikuti perkembangan teknologi internet agar tetap eksis di Kota Kendari adalah THE RADIO FM. Eksistensi The Radio FM dilihat dari program-program unggulannya yang menjadi alasan pendengar mau mendengarkan THE RADIO FM. Program Unggulannya memiliki konten yang menarik, kreatif dan inovatif serta informasi yang diberikan *informasi up to date*. Namun, Pengelola THE RADIO FM sadar betul akan dampak revolusi industri 4.0 ini pada eksistensi radionya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja eksistensi program radio lokal The Radio FM dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di Kota Kendari. studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya radio lokal The Radio FM harus memenuhi kebutuhan akan pendengarnya. Apabila kebutuhan pendengar terpenuhi maka radio tersebut bisa eksis. studi ini menggunakan teori normatif media oleh Denis McQuail. Penentuan Informan berjumlah enam orang yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, hasil dari penelitian ini radio lokal The Radio FM telah memenuhi aspek-aspek penunjang eksistensinya yaitu memiliki program unggulan berupa Spageti, Sore DoReMi, dan MalaMalam dimana ketiganya memiliki konten yang menarik, kreatif dan inovatif serta informasi yang *uptodate*, yang bisa diakses oleh pendengar menggunakan *tape* radio, *streaming* dan *handphone*. untuk terus eksis media harus bertindak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasinya untuk itu disarankan untuk berhati-hati dalam memberikan informasi agar tidak menyinggung pendengar.

Kata-kata Kunci: eksistensi radio ; revolusi industri 4.0; Teori Normatif Media

THE EXISTENCE OF THE RADIO FM LOCAL RADIO PROGRAM IN THE ERA OF THE 4.0 INDUSTRIAL REVOLUTION IN KOTA KENDARI

ABSTRACT

The industrial revolution 4.0 is a combination of automation technology and cyber technology. Therefore, technology and the internet are a challenge for conventional media such as radio to maintain their existence. One of the radios that follows the development of internet technology in order to continue to exist in Kendari City is THE RADIO FM. The existence of The Radio FM is seen from its superior programs which are the reason listeners want to listen to THE RADIO FM. Its flagship program has interesting, creative and innovative content as well as up-to-date information. However, the management of THE RADIO FM is well aware of the impact of this 4.0 industrial revolution on its radio existence. The purpose of this study was to find out what the existence of the local radio program The FM Radio in the face of the industrial revolution 4.0 in Kendari City. This study uses qualitative research methods. The results of this study indicate that in order to maintain the existence of a local radio, The FM Radio must meet the needs of its listeners. If the listener's needs are met, the radio can exist. This study uses the media normative theory by Denis McQuail. The determination of the six informants who were selected with specific considerations and goals, the results of this research local radio The FM Radio has fulfilled the supporting aspects of its existence, namely having excellent programs in the form of Spaghetti, Sore DoReMi, and MalaMalam where all three of them have interesting, creative and interesting content. innovative and up-to-date information, which can be accessed by listeners using radio tape, streaming and mobile phones. In order to continue to exist, the media must act in accordance with the needs of society in fulfilling the need for information, therefore it is advisable to be careful in providing information so as not to offend listeners

Keywords: radio existence; industrial revolution 4.0; Normative Media Theory

PENDAHULUAN

Media massa merupakan sebuah alat untuk menyebarkan pesan – pesan yakni berupa informasi kepada khalayak ramai. Media massa banyak mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi khususnya media konvensional seperti surat kabar, televisi dan radio. Media konvensional saat ini berbeda dibandingkan beberapa tahun yang lalu sebab saat ini kita sudah masuk di era revolusi industri 4.0 atau disebut juga dengan era digitalisasi. Revolusi industri 4.0 merupakan penggabungan antara teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Oleh sebab itu teknologi dan internet menjadi tantangan bagi media konvensional seperti radio untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Salah satu radio yang mengikuti perkembangan teknologi internet agar tetap eksis di Kota Kendari adalah THE RADIO FM. Jumlah radio di Kota Kendari ada 12 radio, jika dibandingkan dengan kompetitornya THE RADIO FM merupakan satu-satunya radio komersil berbasis hiburan yang edukatif dan menyuguhkan informasi-informasi terkini. Radio yang mengudara pada saluran frekuensi 101.0 FM ini berdiri sejak tahun 2016 dibawah naungan PT. TRIAD INTI PERKASA. Eksistensi The Radio FM dilihat dari program-program unggulannya yang menjadi alasan pendengar mau mendengarkan THE RADIO FM. Program Unggulannya memiliki konten yang menarik, kreatif dan inovatif serta informasi yang diberikan informasi *up to date*, dan setiap program-program unggulan memiliki pendengar setia yang disebut dengan *Music People*. Dimana ada 30% *Music People* yang interaktif dengan penyiar-penyiar yang mereka sukai di tiap programnya dan 70% lainnya merupakan pendengar pasif. Pengelola THE RADIO FM sadar betul akan dampak revolusi industri 4.0 ini pada eksistensi radionya. Hal tersebutlah yang melatar belakangi penelitian ini dimana peneliti ingin melihat eksistensi program unggulan THE RADIO FM dalam menghadapi revolusi industri digitalisasi ini agar tidak ditinggalkan pendengarnya, dirasakan oleh peneliti sebagai suatu permasalahan yang harus ditemukan jawabannya.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan lima penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu pertama Maya May Syarah tahun 2018 dengan judul penelitian program televisi di era industri 4.0, penelitian tersebut fokus pada dunia pertelevisian yang harus segera mengikuti perkembangan teknologi di industri 4.0. Sedangkan penelitian ini fokus pada media konvensional radio lokal harus mengikuti perkembangan era industri 4.0. Kedua penelitian Fadhlhan Rezki tahun 2017 dengan judul penelitian eksistensi radio suara torani pangkep sebagai media sosialisasi penyelamatan terumbu di kabupaten Pangkep, penelitian tersebut fokus pada eksistensi radio torani sebagai

media informasi untuk menyelamatkan terumbu karang di Kabupaten Pangkep. Sedangkan penelitian ini fokus pada eksistensi media konvensional radio lokal pada era industri 4.0. Ketiga, penelitian Anindita Trinoviana tahun 2017 dengan judul penelitian strategi konvergensi radio sebagai upaya perluasan pasar audience dan iklan, penelitian tersebut fokus pada strategi dengan cara konvergensi radio yang mempengaruhi peningkatan jumlah pendengar dan pemasangan iklan. Sedangkan penelitian ini fokus pada masih bertahannya keberadaan radio lokal pada era digital. Keempat, penelitian Tresna Yumaniana Rahayu & Kartini Rosmalah Dewi Katili tahun 2016 dengan judul penelitian strategi program radio dalam mempertahankan eksistensinya, penelitian tersebut fokus pada strategi program kajian tematik dalam mempertahankan eksistensinya di radio. Sedangkan penelitian ini fokus pada apa saja yang dilakukan radio lokal untuk tetap bertahan di era revolusi industri 4.0. Kelima, penelitian Ulfa Yuniati dan Euis Evi Puspitasari tahun 2016 dengan judul penelitian motif pendengar radio di era perkembangan teknologi informasi (studi kepuasan penggunaan media pada generasi z di Bandung), penelitian tersebut fokus pada motif dari pendengar generasi Z di era distrupsi sebagai studi kepuasan penggunaan media. Sedangkan penelitian ini fokus pada eksistensi media konvensional radio lokal pada era industri 4.0.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja eksistensi program radio lokal The Radio FM dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di Kota Kendari. Dan juga manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek melalui manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan radio dan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai ilmu komunikasi, khususnya bidang media massa. Manfaat praktis, yaitu secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar informasi untuk mengajukan saran dan rekomendasi kepada pihak radio sehingga bisa meningkatkan kualitas program acara dan tetap menjadi radio kepercayaan masyarakat. Manfaat metodologis, yaitu penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam rangka memperkaya literatur hasil penelitian khususnya yang berkaitan dengan radio.

Dalam rangka mengkaji penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teori Normatif Media yang dikemukakan oleh Denis McQuail tahun 2011, asumsi dasarnya adalah bagaimana media seharusnya, atau setidaknya diharapkan, dikelola dan bertindak untuk kepentingan publik yang lebih luas maupun untuk kebaikan masyarakat secara keseluruhan sebagai penyebab keberhasilan dalam komunikasi. Berangkat dari kenyataan bahwa media diasumsikan tidak hanya memiliki dampak obyektif tertentu terhadap masyarakat, namun

media juga menjalankan tujuan-tujuan sosial tertentu. Diantaranya bahwa media bisa digunakan untuk menghasilkan dampak yang direncanakan yang dianggap positif. Dimana sebagai media, The Radio FM harus memenuhi kebutuhan dan harapan pendengarnya dengan menyebarkan informasi yang tidak sesat. Misalnya menyajikan program unggulan dengan konten yang menarik, kreatif dan inovatif, serta informasi yang *up to date*. Dengan perkembangan teknologi dan internet, radio juga harus bisa menjangkau pendengarnya dengan memberikan akses yang lebih luas, selain melalui *tape* radio juga bisa di akses melalui web *streaming* dan *handphone*. Sehingga apabila harapan dan kebutuhan pendengarnya sudah terpenuhi maka akan mendatangkan respon pendengar yang baik, serta mendatangkan *client* untuk beriklan jadi, program radio tersebut bisa eksis.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan atau penjelasan rinci dan lengkap terhadap eksistensi program radio lokal pada era industri 4.0 di Kota Kendari. Subjek penelitiannya adalah 14 Karyawan yang bekerja di THE RADIO FM, yang terdiri dari 6 orang, diantaranya 1 orang *station manager*, 1 orang marketing, 1 orang *program director*, dan 3 orang penyiar. Untuk mendapatkan data, fakta serta informasi yang terkait, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan. Beberapa metode pengumpulan data tersebut adalah pertama observasi, pada penelitian ini observasi akan dilakukan dengan cara mengamati dengan sengaja terhadap aktivitas informan di THE RADIO FM. Kedua wawancara, yaitu ada penelitian ini wawancara yang akan dilaksanakan dengan informan adalah wawancara terstruktur dimana, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang jelas berkaitan dengan apa saja yang dilakukan sehingga programnya masih bertahan di era revolusi industri 4.0 Ketiga, Studi Kepustakaan yaitu Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan di teliti. Informasi yang diperoleh dari buku – buku, Jurnal penelitian, tesis dan disertasi baik tercetak maupun elektronik. Keempat, Dokumentasi yaitu data-data penelitian yang akan berupa gambar/potret untuk memperkuat data-data wawancara. Data yang akan di peroleh dalam laporan ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dengan menjelaskan kenyataan sehubungan dengan permasalahan yang dianalisis yang diperoleh dari lapangan secara jelas yang pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada enam orang informan diperoleh hasil penelitian mengenai eksistensi program radio lokal The Radio FM dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di Kota Kendari. Dalam mempertahankan eksistensi The Radio FM dapat dilihat dari program – program yang dibuat dengan kreatif agar mampu menarik perhatian khalayak sehingga The Radio FM membuat program unggulan yaitu Spageti (Selamat Pagi Generasi Terkini Indonesia) mengudara dari jam 6 sampai jam 10 pagi. Program spageti menyuguhkan informasi-informasi yang dikemas dengan ringan tapi memiliki nilai agar pendengar merasa terhibur ketika mendengarkan program tersebut misalnya dengan memberikan tips-tips hidup sehat, dan lain-lain. SoRe Do-Re-Mi, siaran *prime time* THE RADIO FM ini mengudara dari jam 4 sore sampai jam 8 malam, program ini akan memutarakan tangga nada musik dimana penyiar pada program memutarakan lagu-lagu yang menemani pendengar agar pendengar tidak merasa lelah beraktivitas seharian. MalaMalam mulai dari jam 10 malam sampai jam 1 pagi dini hari. Program ini mengusung konsep dua orang penyiar sedang nongkrong. Dimana pria nongkrong di malam hari itu berbincang tentang hidup yang berujung curhat-curhatan satu sama yang lain.

Selain program unggulan The Radio FM juga mempunyai program reguler *Double hits*, yaitu program ini mengudara dari hari senin sampai jumat pada pukul 10 pagi sampai 12 siang. Dalam program ini konsepnya hanya ada single DJ atau hanya satu penyiar. Dimana program ini akan membahas seputar musik, penyiar akan memberikan dua lagu hits tiap *voice over*nya dan akan diulik oleh penyiar tersebut yang nantinya informasinya akan disampaikan dengan jelas. DELAPAN (Deretan lagu paling nasional), yaitu program mengusung konsep indonesia dimana program ini hanya membahas tentang musik-musik Indonesia saja dan hanya memutarakan lagu-lagu yang berasal dari Indonesia yang mengudara dari senin sampai jumat jam 8 malam sampai jam 10 malam. *Weekly* program, yaitu Selain program yang hanya mengudara tiap Weekend entah itu seminggu sekali atau seminggu hanya dua kali *on air*. Program *weekly* the radio fm terdiri dari beberapa program lagi yaitu Spageti *Weekend*. Program ini mengudara setiap hari sabtu dan minggu mulai dari jam 6 pagi sampai jam 10 pagi. *The radio top 40* progam ini akan memberikan informasi seputar musik dari jam 10 sampai jam 12 malam tiap hari minggu. *Movie Sountrack*, Program ini mengudara tiap hari sabtu dari jam 12 siang sampai jam 4 sore. Program ini membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan film. Mulai dari produser, sutradara, pemeran, sampai outfit yang digunakan pada film yang dibahas. *The Jaduls*, sesuai dengan nama programnya di program

ini penyiar akan membahas seputar masa lalu, seperti hal-hal yang pernah dialami dimasa lalu, serta lagu-lagu jadul dari tahun 90an hingga tahun 2011 yang memiliki kesan tersendiri terhadap lagu tersebut. Program ini on air di hari minggu jam 9 malam sampai jam 12 malam dan ditemani. *The mix*. Berbeda dari program-program lain, program ini tanpa penyiar. Program yang hanya memutar lagu-lagu yang di *remix* dan lagu *DJ* tiap hari sabtu dari jam 10 malam sampai jam 12 malam.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian yang berbeda dengan review penelitian terdahulu yaitu pertama Maya May Syarah penelitian tersebut fokus pada dunia pertelevisian yang harus segera mengikuti perkembangan teknologi di industri 4.0. Sedangkan peneltian ini fokus pada media konvensional radio lokal harus mengikuti perkembangan era industri 4.0 . Kedua penelitian Fadhlhan Rezki penelitian tersebut fokus pada eksistensi radio torani sebagai media informasi untuk menyelamatkan terumbu karang di Kabupaten Pangkep. Sedangkan peneltian ini fokus pada eksistensi media konvensional radio lokal pada era industri 4.0. Ketiga, penelitian Anindita Trinoviana penelitian tersebut fokus pada strategi dengan cara konvergensi radio yang mempengaruhi peningkatan jumlah pendengar dan pemasangan iklan. Sedangkan peneltian ini fokus pada masih bertahannya keberadaan radio lokal pada era digital. Keempat, penelitian Tresna Yumaniana Rahayu & Kartini Rosmalah Dewi Katili penelitian tersebut fokus pada strategi program kajian tematik dalam mempertahankan eksistensinya di radio. Sedangkan peneltian ini fokus pada apa saja yang dilakukan radio lokal untuk tetap bertahan di era revolusi industri 4.0. Kelima, penelitian Ulfa Yuniati dan Euis Evi Puspitasari penelitian tersebut fokus pada motif dari pendengar generasi Z di era distrupsi sebagai studi kepuasan penggunaan media. Sedangkan peneltian ini fokus pada eksistensi media konvensional radio lokalpada era industri 4.0.

Jika ditinjau menggunakan teori normatif media memiliki keterkaitan karena dalam teori tersebut pada bagian sistem tanggung jawab sosial, Dennis McQuail tahun 2011 mengungkapkan bahwa media memiliki kewajiban kepada masyarakat berupa pemenuhan informasi, kebenaran, ketepatan, objektivitas dan keseimbangan. Oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan akan pendengarnya pengelola radio memberikan konten yang menarik pada program-program unggulan THE RADIO FM. Dikatakan konten yang menarik karena konten-konten tersebut disenangi oleh pendengarnya. Menarik perhatian pendengar karena pendengar bisa berinteraktif langsung dengan penyiarinya. Pendengar sangat merasa senang dengan adanya konten - konten yang interaktif karena mereka bisa merasa dekat dengan penyiar THE RADIO FM. Program unggulan radio juga harus kreatif dan inovatif. Dengan

keratif dan inovatif pendengar THE RADIO FM akan diberikan informasi dengan cara yang berbeda dengan acara lainnya. Tuntutan untuk memuaskan pendengar pada akhirnya akan mendorong pengelola THE RADIO FM untuk menampilkan program-program yang dikemas secara berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang terus berganti, program unggulan THE RADIO FM harus memberikan informasi yang harus selalu *up to date*. Hasil wawancara dengan pengelola radio bahwa informasi paling terkini akan terus diberikan pihak THE RADIO FM melalui segment-segment pada program unggulan yang ada pada THE RADIO FM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan di THE RADIO FM tentang eksistensi program unggulan THE RADIO FM dalam era revolusi industri 4.0 di Kota Kendari, yaitu Eksistensi Program Radio lokal THE RADIO FM bisa dilihat dari program unggulan The Radio FM memiliki, konten menarik yang disenangi oleh pendendengarnya dengan menyajikan topik-topik yang *releate* dengan kehidupan sehari-hari. Program spageti memiliki konten menarik (the traktir), program sore Do-Re-Mi (*Ten List On Slow Beat*, dan *Versus*), program malamalam (ceker), kreatif dan inovatif dengan mengemas informasi secara berbeda. Program spageti memiliki (*today in the past*, dan *sungguh wadidaw*), program sore Do-Re-Mi (*kamis sehat*), program malamalam (*the indie*), informasi *up to date* dengan memberikan informasi terkini dari sumber-sumber terpercaya. Program spageti memiliki (*whats on twitter*), program soe Do-Re-Mi (*music release* dan *news hits*), program malamalam (*today's viral*). Selain itu Akses pendengar The Radio FM dapat didengarkan melalui tape radio, *handphone* melalui saluran 101FM dan *streaming* yang bisa diakses kapan saja selama memiliki jaringan internet. maka penulis menyarankan pengelola THE RADIO FM terus berinovasi pada program-program unggulan THE RADIO FM. Untuk memberikan *image* yang baik, dengan sebaiknya penyiar THE RADIO FM berhati-hati dalam memberikan informasi ke pendengarnya agar tidak menyinggung Suku, Agama dan RAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara hafied, Haji.(2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Erica L. Panjaitan, TM., Dhani Iqbal. (2006). *Matinya Ratting Televisi*. DKI Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI.
- Djamal Hidajango., Fachrudin Andi.(2011). *Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional Dan Regulasi*. Rawamangun, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Drs. Ishadi SK, M.Sc.(1999). *Dunia Penyiaran dan Tantangannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Drs. Rakhmat Jalaluddin, M.Sc.(1999) *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Drs. Kuswandi Wawan. (1996). *Komunikasi Massa : Sebuah Analisis Isi Media Televisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- M. Bari Habib. (1995). *Teknik dan Komunikasi Penyiar : Televisi-Radio-MC*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mufid Muhamad, M.Si.(2010). *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. Rawamangun, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Prof. Drs. Uchjana Onong Effendy,M.A.(1999). *Radio Siaran : Teori & Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Stokkink.(2001). *Penyiar Radio Profesional*. Deresan, Yogyakarta : Kanisius
- Sumber jurnal :**
- Anindita Trinoviana. (2017). *Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan*. Jurnal komunikasi, Volume 12, Nomor 1. Dalam :<https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/9920> . Diakses 11 April 2020
- Nasor. (2017) *Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Al-AdYaN/Vol.XII,Dalam:<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1447>. Diakses 2 Mei 2020
- Nia Kurniati Syam. (2006). *Sistem Media Massa Indonesia di Era Reformasi : Perspektif Teori Normatif Media Massa*. Mediator, Vol.7.No.1.Juni 2006. Dalam <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1224>. Diakses 11 April 2020
- Rahayu, Tresna Yumaniana dan Katili, Kartini Rosmalah Dewi. (2016) *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Diakses 11 April 2020
- Rezki, Fadlan. (2017). *Eksistensi Radio Suara Torani Pangkep Sebagai Media Sosialisasi Penyelamatan Terumbu Di Kabupaten Pangkep*. Diakses 11 April 2020
- Sarah, May. (2018). *Program Televisi Di Era Industri 4.0*. Diakses 11 April 2020
- Siantari Rihartono. (2015). *Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*. Jurnal Komunikasi PROFETIK Vol. 08/No.02/Oktober 2015. Dalam :<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1093>. Diakses 11 April 2020
- Trinoviana, Anindita. (2017). *Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan*. Diakses 11 April 2020
- Tresna Y. R, Kartini R. D. K. (2019). *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya* Jurnal Makna Volume 4, No. 1 Maret 2019 dalam : <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/view/1677> . Diakses 25 Februari 2020
- Ulfa Yuniati, dan Euis Evi. (2019). *Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 6 No. 2 September 2019. Dalam :<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika>. Diakses 25 Februari 2020

Yara Ardiningtyas., Yudi Hartono. (2015). *Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*. Jurnal Agastya Vol 5 No 2 Juli 2015. Dalam :<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/890>. Diakses 11 April 2020